Tingkat Kedisiplinan Penerapan Protokol Kesehatan, Permasalahan Utama Percepatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan

Rabu, 16 September 2020

Tingkat kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan di Kabupaten Pasuruan masih rendah, baik di perusahaan, perkantoran, tempat umum, maupun tempat wisata. Hal ini menjadi permasalahan utama dalam percepatan penanganan Covid-19. Tidak semua perusahaan disiplin dalam menerapkan SOP protokol kesehatan, dan tempat wisata sering kali dipenuhi kerumunan massa.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan perlu meningkatkan sosialisasi dan pendampingan penerapan protokol kesehatan di semua lini, termasuk mendorong pemeriksaan screening dan penyediaan tempat cuci tangan di setiap tempat. Selain itu, stigma negatif terhadap pasien Covid-19 masih menjadi kendala. Sosialisasi yang lebih optimal diperlukan untuk meningkatkan dukungan masyarakat dalam percepatan penyembuhan pasien.

Tantangan lainnya adalah kurang maksimalnya pelaksanaan isolasi mandiri di rumah bagi suspek Covid-19. Masyarakat dan gugus desa perlu didorong untuk mendukung pelaksanaan karantina mandiri bagi ODR/OTG/ODP ringan.

Terdapat juga masalah over capacity di ruang rawat inap isolasi akibat kurangnya RS rujukan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Penunjukan RS swasta sebagai RS rujukan menjadi solusi yang perlu dipertimbangkan.

Percepatan penanganan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak, terutama masyarakat, untuk meningkatkan kedisiplinan, mengatasi stigma negatif, dan mendukung pelaksanaan isolasi mandiri.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.